

## The Effectiveness of Using Merdeka Mengajar Platform (PMM) for Improving Teacher Competence in Merdeka Curriculum

Annisa Itsna Nur'aini, Fahmi Muafa Rusydi, Kuni Faizatun

Universitas Sebelas Maret  
annisaitsna@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*Merdeka Mengajar Platform as a platform used by teachers to improve competence by utilizing various features. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using the Merdeka Mengajar Platform to improve teacher competence in the Merdeka Curriculum for elementary school teachers today. The method used is descriptive which describes phenomena factually, accurately, and also systematically through events that actually occur. The method used to compile this article uses a literature literature study by comparing the results of a review of various references. The results showed that the Merdeka Teaching Platform is able to improve a competency possessed by teachers in elementary schools. PMM implements the Merdeka Curriculum to be more independent in learning. In conclusion, through PMM, it is able to improve teacher competence in the Merdeka Curriculum so that the learning carried out can run optimally.*

**Keywords:** Platform Merdeka Mengajar, Teacher Competence, Independent Curriculum

### Abstrak

Platform Merdeka Mengajar sebagai sebuah platform yang digunakan guru untuk meningkatkan kompetensi dengan memanfaatkan berbagai fitur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan kompetensi guru pada Kurikulum Merdeka bagi guru sekolah dasar di zaman sekarang. Metode yang digunakan adalah deskriptif yang mendeskripsikan fenomena secara faktual, akurat, dan juga sistematis melalui peristiwa yang terjadi sebenarnya. Metode yang digunakan untuk menyusun artikel ini menggunakan studi literatur kepustakaan dengan membandingkan hasil review berbagai referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar mampu meningkatkan suatu kompetensi yang dimiliki guru di sekolah dasar. PMM mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk semakin merdeka dalam belajar. Kesimpulannya melalui PMM mampu meningkatkan kompetensi guru pada Kurikulum Merdeka sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal.

**Kata Kunci:** Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi Guru, Kurikulum Merdeka

---



## PENDAHULUAN

Di masa ini, teknologi terus berkembang secara cepat di segala aspek kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan sangat membutuhkan teknologi yang semakin maju. Pendidikan tentunya membutuhkan teknologi untuk beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Setiap negara akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung peradaban sesuai perkembangan masa. Sebagai tindak lanjut untuk mengatasi rendahnya kualitas SDM pada masa digital, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merancang peningkatan kinerja dan kompetensi pendidik dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi dalam pendidikan memiliki dampak pada kompetensi pendidik.

Seorang guru diwajibkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus menguasai literasi digital yang membantu peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (Anggraeny et al., 2020). Dengan literasi digital yang baik, maka guru dapat dikatakan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Guru harus memiliki pemahaman mengenai teknologi pembelajaran dengan baik, seperti penguasaan alat digital, penerapan tata aturan teknologi dan cara mengelola sumber daya digital dengan baik. (Prajana et al., 2020). Selain itu pendidik harus merancang kurikulum dengan dilengkapi kemampuan pemahaman teknologi untuk tercapainya pengalaman pembelajaran peserta didik baik itu melalui platform *e-learning*, pembelajaran dengan basis game, atau aplikasi pembelajaran yang dirancang khusus (Huriyatunnisa, 2022).

Tantangan pada era digital yang semakin pesat mengharuskan guru beradaptasi dengan implementasi kurikulum merdeka dengan memanfaatkan data hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi dapat menghasilkan data hasil belajar peserta didik yang lebih akurat sehingga guru mampu mengetahui perkembangan peserta didik dan menentukan cara mengajar yang tepat (Ashari et al., 2022).

*E-learning* merupakan salah satu teknologi dalam bidang pendidikan yang sering dikenal. *E-learning* adalah sarana media pembelajaran berbasis website yang digunakan untuk belajar siswa serta untuk mengakses bahan belajar yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Namun kenyataannya tidak semua satuan pendidikan menggunakan *e-learning*. Hal ini dikarenakan keterbatasan internet, serta banyak lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Menurunnya mutu pendidikan tentunya memiliki akibat pada keberhasilan akademik sehingga menimbulkan kerugian belajar yang bervariasi tergantung pada perolehan keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Sutrisna, 2021). Kesenjangan pendidikan di Indonesia dapat dilihat di antara hubungan masyarakat dan pendidikan daerah.

Kurikulum Merdeka yang sudah dikembangkan saat ini sangat menuntut guru dan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas di segala bidang supaya menciptakan generasi penerus bangsa Indonesia dan mampu bersaing secara global di taraf internasional. Selain itu, Kurikulum juga mampu meningkatkan belajar siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah (Sumartini, 2021). Kurikulum mampu menetapkan capaian materi yang telah diajarkan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, Kurikulum juga berpartisipasi untuk mempengaruhi laju model, kecepatan, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran yang berpihak pada kebutuhan siswa (Lubis, 2019). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa telah mengembangkan program penelitian independen bagian dari usaha dalam memulihkan suatu pembelajaran setelah krisis pendidikan yang berkepanjangan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi, 2021). Program Merdeka adalah suatu program pembelajaran kurikuler yang beranekaragam yang kapasitasnya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk memperdalam keterampilan dan memperkuat pemahaman. (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022).

Guru mempunyai pilihan untuk bisa memilih berbagai media atau alat pembelajaran sehingga pembelajaran mampu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa (Danik Nuryani, 2020). Karena hal ini, diciptakanlah platform khusus untuk tenaga pendidik dalam mengembangkan potensinya dan berkarya lebih kreatif. Proses pembelajaran di sekolah perlu adanya dukungan pelayanan pendidikan dengan teknologi sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek Nomor 16 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk membuka Layanan Pembelajaran, Kemendikbud Ristek melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi menyediakan akses layanan pembelajaran bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM) (Jenderal et al., 2021).

PMM merupakan salah satu platform teknologi yang dikembangkan untuk mengakselerasi transformasi kompetensi guru di Indonesia. Platform ini disediakan untuk guru dan kepala sekolah guna mendukung proses pembelajaran di kelas. PMM digunakan sebagai sumber bahan belajar, sumber mengajar, dan rujukan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di kelas. Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang dirancang untuk digunakan oleh pendidik agar dapat mengajar dengan lebih efektif menggunakan Kurikulum Merdeka dan mengembangkan diri bidang akademis (Marisana et al., 2023). PMM dikembangkan untuk memperkenalkan IKM sehingga guru dapat terbantu dalam memahami, menginspirasi, memotivasi, dan merujuk materi yang mencakup setiap aspek Kurikulum Merdeka. Selanjutnya pada penelitian Sari, dkk. (2023) menunjukkan PMM memiliki beberapa manfaat diantaranya: sebagai meningkatkan kualifikasi guru dalam proses pembelajaran, memberikan pelayanan yang membantu mempertajam keterampilan, meningkatkan pemahaman, serta kreativitas melalui berbagai fitur yang tersedia. PMM juga mendorong akses pengembangan kualitas untuk membantu menerapkan pembelajaran paradigma baru serta menyediakan referensi pengajaran melalui peningkatan kompetensi. Dapat dilihat dari antusiasme para guru yang berada di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) berusaha memaksimalkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar. Adanya respon positif guru yang menggunakan PMM dilihat dari 312 ribu pendidik mengunduh perangkat belajar yang digunakan untuk berbagi praktik baik, terdiri dari 51 ribu lebih karya yang dibagikan dan 55 ribu konten pada platform. Data ini menunjukkan bahwa PMM memberikan dampak positif bagi guru penggerak dalam mewujudkan pelajar pancasila serta mendukung guru untuk mengajar, belajar dan berkarya lebih baik. PMM membantu pendidik dalam meningkatkan performa diri melalui fitur video inspirational dengan tersedianya fitur lebih dari 2000 referensi. Selain itu, terdapat fitur "Penilaian Siswa" yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan observasi secara diagnostic mengenai kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Fitur ini bisa digunakan sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. (Kemendikbud Ristek, 2023). Fitur ini dapat membantu guru mengelompokkan peserta didik sesuai potensinya. Fitur lainnya yang terdapat dalam platform ini adalah fitur "Berkarya" yang digunakan untuk membuat portofolio karyanya. Fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu membuat pendidik meningkatkan kreativitasnya. Kemampuan kreatif guru dapat mendukung proses pembelajaran dengan metode yang beragam dan efisien (Ratnasari et al., 2021).

Platform Merdeka Mengajar mempunyai visi yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dalam meningkatkan pembelajaran yang efisien dan efektif. Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan fokus kepada peserta didik sehingga membantu guru dalam proses pembelajaran. Pada era digital perlu adanya usaha mendukung guru meningkatkan kompetensinya dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. PMM menyediakan berbagai bahan ajar dan kurikulum yang dibuat untuk membantu para pendidik mengatasi tantangan baru dari akibat kemajuan teknologi dan variasi metode ajar (Marisana et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menemukan sebuah permasalahan yang dapat diteliti mengenai “Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka” dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana tingkat efektivitas adanya PMM dalam peningkatan kompetensi guru pada penerapan Kurikulum Merdeka?”. Dengan permasalahan yang diangkat dan rumusan masalah yang ada, maka akan didapatkan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis tingkat efektivitas adanya PMM dalam peningkatan kompetensi guru pada penerapan Kurikulum Merdeka.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan studi literatur kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu metode penelitian dengan mengkaji secara teoritis dari beberapa referensi yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dibahas. Efektivitas kinerja guru dapat meningkat melalui Platform Merdeka Mengajar dan pendekatan studi kepustakaan dilaksanakan dengan membandingkan data dari beberapa referensi jurnal nasional yang telah dianalisis dan direview berdasarkan pengalaman penulis, teori dan model yang ada (Marisana et al., 2023) tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru SD. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dengan studi kepustakaan adalah 1) Menentukan fokus rencana topik penelitian; 2) Membaca berbagai jenis literatur tentang topik yang diteliti; 3) Memilih bahan belajar dari berbagai referensi; 4) Mengolah data hasil review dan digunakan dalam pedoman menulis serta berbahasa, dan; 5) Data yang didapatkan dari literatur digunakan sebagai bahan pembahasan dan bahan rujukan. Sumber studi kepustakaan yang digunakan sebagai objek kajian ialah:

**Tabel 1. Artikel Kajian**

Peneliti	Judul	Hasil Temuan
<b>Dela Marsina, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan</b> Jurnal Basicedu Vol 7 No 1 Tahun 2023	Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyatakan kompetensi, kinerja, kreativitas dan inovasi pendidik sekolah dasar mengalami peningkatan dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan adanya dukungan pelatihan kepada guru sekolah dasar.
<b>Diana Silaswati</b> Jurnal Elementary Education Vol 5 No 4, Tahun 2022	Analisis Pemahaman Guru dalam Implementasi Program Merdek Belajar di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menyatakan rendahnya kompetensi guru sekolah dasar dalam penerapan kurikulum merdeka. Namun pihak sekolah mendapatkan keleluasaan dalam Menyusun kurikulum merdeka.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum harus tetap inovatif dan dinamis serta ditinjau dan diperbaiki secara berkala sejalan dengan perkembangan masa saat ini. Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kurikulum Merdeka menjadi solusi penyempurnaan kurikulum karena dapat diterapkan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing sekolah dalam mengimplementasikan di setiap proses belajar mengajar. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki konsep tidak mengabaikan peran pendidik sebagai pelaku utama dalam proses

pembelajaran dan bertanggung jawab untuk mendidik, memotivasi, melatih, mendukung dan mengembangkan berbagai potensi siswa. Kurikulum menurut Rusman (2020) harus memiliki sifat yang menarik perhatian peserta didik, menyenangkan dalam menyampaikan materi ajar dan meningkatkan rasa aktif belajar serta kemampuan kreatif, inovatif yang dimiliki peserta didik. Pendidik mampu mewujudkan pelaksanaan dan tujuan pelaksanaan kebijakan dengan baik. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan." Muliya (2013).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan lima produk yang terdiri dalam berbagai kategori seperti pengembangan guru dan proses belajar, diantaranya adalah (1) sumber peningkatan kompetensi guru, berisi video motivasi yang dipilih secara cermat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta para ahli, (2) pelatihan mandiri, guru dapat melakukan pelatihan yang dipersonalisasi kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan berbagai materi pelatihan lengkap, (3) *Proof of My Work*, digunakan untuk menggambarkan pencapaian, kemampuan, dan pencapaian dalam pengajaran dan praktik profesional meliputi dokumen dan tempat kerja. Selain itu, PMM menjadi wadah bagi rekan-rekan untuk berkomentar dan berbagi strategi sukses. Produk untuk kegiatan belajar mengajar antara lain: a. Penilaian Siswa, mampu mendukung guru untuk melakukan analisis kekurangan dan kelebihan secara langsung terhadap literasi dan numerasi, sehingga memungkinkan mereka menerapkan pembelajaran dalam kaitannya dengan tingkat perkembangan dan akademik peserta didik. b. Kit Pengajaran, berisi berbagai materi untuk meningkatkan tugas belajar dan mengajar, seperti buku teks, alat peraga, modul pendidikan, dan alat bantu proyek (Sumandya, 2022).

Melalui PMM, guru mendapatkan ide, bahan referensi, bacaan, dan pemahaman untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru dapat menjadikan Platform Merdeka Mengajar sebagai alat pengembangan siswa sesuai sila pancasila. Platform Merdeka Mengajar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Kurikulum Merdeka, memperluas pengetahuan melalui inovasi baru, menghasilkan suatu karya. Pendidik telah menggunakan Platform Merdeka sebagai acuan untuk mengembangkan metode pengajaran yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Aplikasi ini menyediakan berbagai sumber pendidikan khusus Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru mendapat hasil positif dari platform ini karena mempermudah serta adanya efisien waktu untuk proses analisis diagnostik literasi dan numerasi. Hasilnya kemampuan pembelajaran PMM memastikan bahwa guru menerima dan secara mandiri dapat mengakses konten pembelajaran yang berkualitas tinggi dan andal. Platform Merdeka Mengajar memudahkan pekerjaan guru dengan menyediakan beragam praktik terbaik. Anda dapat mengakses Akun Merdeka Mengajar menggunakan akun Learning ID melalui Android atau website. Guru yang efektif mampu menjamin terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa, serta mampu mengelola pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil penelitian oleh (Silaswati, 2022) tentang konsep serta implementasi merdeka belajar oleh pemahaman guru di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

No.	Pemahaman Konsep Program Merdeka Belajar dan Implementasi	Skor Aktual	Kriteria	(%)
1	Berbagai aturan atau kebijakan tentang Program Merdeka Belajar	10	20	50,00
2	Konsep dasar Merdeka Belajar	13	20	65,00
3	Sistematika Merdeka Belajar di Sekolah Dasar	10	20	50,00
4	Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Sekolah Dasar	12	20	60,00
5	Muatan materi dan beban merdeka belajar di SD	12	20	60,00
6	Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila	10	20	50,00
7	Tujuan pembelajaran merdeka belajar di tingkat satuan pendidikan	12	20	60,00
8	Mekanisme penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar	11	20	55,00
9	Komponen inti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar	13	20	65,00
10	Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran merdeka belajar	12	20	60,00
11	Penggunaan pendekatan dan metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan program merdeka belajar	13	20	65,00
12	Penggunaan teknik evaluasi/penilaian hasil pembelajaran dengan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter	13	20	65,00
13	Asesmen kompetensi minimum dan survei karakter Literasi	12	20	60,00
14	Asesmen kompetensi minimum dan survei karakter Numerasi	13	20	65,00
15	Pemilihan sumber belajar untuk mendukung kegiatan Merdeka Belajar	13	20	65,00
16	Pemilihan media dan alat pembelajaran	12	20	60,00
17	Konsep Guru Penggerak dan Sekolah Penggerak	12	20	60,00
18	Penggunaan Platform-platform yang mendukung Program Merdeka Belajar	9	20	45,00
19	Penggunaan fasilitas dan sarana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar	13	20	65,00
20	Kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih fleksibel	15	20	75,00

**Gambar 1. Hasil Pemahaman Guru Terhadap Konsep Program Merdeka Belajar dan Implementasi di SD**

Penelitian oleh Silaswati, 2022 menyatakan tentang pemahaman guru terhadap konsep program merdeka belajar dan pelaksanaannya di sekolah dasar, tingkat pemahaman guru sekolah dasar secara umum sebesar 60%. Menurutnya, program merdeka dapat berhasil dalam setiap kegiatan pembelajaran yang melibatkan penilaian adanya unsur konsisten dalam pelaksanaan program merdeka pada proses belajar peserta didik yang dilengkapi dengan adanya koreksi akhir. Sebuah program yang sistematis kemudian dikembangkan dengan pengorganisasian dan perencanaan yang cermat. Faktor-faktor ini akan menjamin terlaksananya program yang maksimal, efektif dan tepat digunakan dalam jangka panjang.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Lena tahun 2023 tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kompetensi guru di salah satu sekolah dasar Sumatera Barat, menyatakan adanya 91,8% responden telah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada sekolah masing-masing. Dari total jumlah 100% responden, terdapat 96,7% responden yang sudah mengenal Platform Merdeka Mengajar. Selain itu, sebanyak 93,4% responden mengatakan bahwa PMM mudah dioperasikan dan mudah digunakan dan terdapat bahwa 91,8% responden nyaman untuk menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Terakhir Platform Merdeka Mengajar dianggap bermanfaat bagi 96,7% responden dari total penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian dan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) mampu meningkatkan suatu kompetensi yang dimiliki guru di Sekolah Dasar. PMM dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi guru, Platform Merdeka mengajar dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi guru dalam proses belajar mengajar, selain itu guru dapat melakukan evaluasi kekurangan kompetensinya untuk ditingkatkan lebih baik di masa yang akan datang dan sebagai suatu apresiasi bagi seluruh guru di Indonesia. Platform Merdeka Mengajar yang mengimplementasikan kurikulum merdeka mendorong guru untuk semakin merdeka dalam belajar, dan berkarya sesuai kreativitasnya, selain itu guru lebih sadar akan betapa pentingnya bergabung dalam komunitas untuk meningkatkan suatu profesionalisme dengan tenaga pendidik lain di tingkat kabupaten, kota, provinsi hingga taraf nasional dan Internasional.

### SIMPULAN

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang dikembangkan untuk mengakselerasi transformasi kompetensi guru di Indonesia. Platform ini disediakan untuk guru guna mendukung proses pembelajaran di kelas. PMM sebagai sumber bahan belajar, sumber mengajar, dan rujukan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru atau tujuan pembelajaran. Selain berfungsi sebagai sumber belajar, peran guru dalam konsep kurikulum adalah sebagai fasilitator pembelajaran. Fungsi pembelajaran PMM memungkinkan guru menerima dan secara mandiri mengakses konten pembelajaran yang berkualitas tinggi dan andal. Hal ini memungkinkan guru untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya sesuai dengan perkembangan dan prestasi siswanya. Kompetensi guru dapat memberikan suatu keterlibatan atas peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang kreatif, berpikir kritis dan memiliki integritas yang tinggi di sekolah. Guru profesional harus memiliki kompetensi demi mendukung proses pengajaran pada siswa. Kompetensi guru merupakan salah satu hal yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. PMM dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi guru, selain itu guru dapat melakukan evaluasi kekurangan dan sebagai suatu apresiasi bagi seluruh guru di Indonesia. Menurut hasil data PMM mampu meningkatkan kompetensi guru sebesar 90% lebih responden. PMM yang mengimplementasikan kurikulum merdeka mendorong guru untuk semakin merdeka dalam belajar, dan berkarya, sehingga platform ini dianggap dapat meningkatkan kompetensi guru pada proses pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis teknologi pembelajaran dalam pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157.
- Agung, D. A. G. (2021). Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Akunbelajar.id. (2022). Mengenal Platform Merdeka Mengajar. *Pusatinformasi*. <https://pusatinformasi.belajar.id/hc/en-us/articles/4433405881241-Mengenal-Platform-Merdeka-Mengajar>.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa dalam Membantu Adaptasi Teknologi terhadap Guru pada Program Kampus Mengajar 1 di SD Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–53.

- Danik Nuryani, I. H. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Hidayati, K., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Efektivitas penggunaan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru pada kurikulum merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 232–240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>
- Kemdikbudristek. (2022). Rapor Pendidikan Indonesia. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, 1(1).
- Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. 1–12.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi. (2021). Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar
- Lubis, M. (2019). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2).
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Prajana, A., & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 33–41.
- Priantini, D. A. M. M. O. (2017). Pengembangan Profesi Tenaga Pendidik Dalam Menciptakan Pendidikan Yang Berkualitas Development of Education Professions in Creating Quality Education. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 2085, 1–9.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Silaswati. (2022). Analisis pemahaman guru dalam implementasi program merdeka belajar di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(4), 718-723.
- Sumandya. (2022). Template Mahasendika 2022 Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Prosiding Mahasendika 2022 Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 35–43.
- Sumartini. (2021). Prosiding Webinar Nasional Iahn-Tp Palangka Raya, No. 1 Tahun 2021 40. Penyuluhan Hukum Di Era Digital, 1, 135.
- Sutrisna. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683-2694. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.530>